BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam buku statistika untuk penelitian mendefinisikan objek penelitian.

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

(2005:13)

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Husein Umar objek penelitian adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

(2003:303)

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah penilaian Tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) dan efektivitas kinerja pegawai. Instansi tersebut yang menjadi unit penelitian adalah Dinas Perhubungan Provinsi Jawa

Barat bergerak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk umum di dalam negeri.

3.2 Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain.

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitan menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

(2007:4)

Dari pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dibutuhkan dalam proses penelitian dengan menganalisis data sehingga dapat dibuktikan atas data yang bermasalah dan ditemukan pemecahan masalahnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan

adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa :

> ‘’Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas’’.
>
> (2005 : 21)

Sedangkan metode verifikatif menurut Mohammad Nazir menyatakan bahwa :

> “Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan .”
>
> (2003:45)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel x terhadap variabel y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dengan metode penelitian yang digunakan akan menentukan tahap penentuan sampel, tipe data, analisa datanya. Sedangkan menurut Erwan Agus Purwanto pengertian kualitatif adalah sebagai berikut :

“Data yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan profil, karakteristik dan hubungan secara detail melalui studi kasus dilapangan”.

(2007:93)

Dari pengertian diatas bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan sebagai panduan untuk mengamati objek, kondisi, atau suatu peristiwa dalam menyusun instrument dan bersifat memperoleh data berdasarkan yang terjadi di lapangan, dialami, dirasakan dan difikirkan oleh sumber data dari hasil wawancara, pengamatan dan diskusi pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Pengertian desain penelitian menurut Erwan Agus Purwanto adalah :

”Desain penelitian (*research desighn*) adalah rencana tentang bagaimana suatu penelitian akan dilakukan”.

(2007:25)

Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Proses penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

“Proses penelitian kuantitatif meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan".

(2007: 46)

Penelitian yang dilakukan meliputi penganggaran. Yang diukur dari indikator yaitu tingkat kinerja pegawai dengan diberikannya tunjangan perbaikan penghasilan (TPP) yaitu dengan anggaran kinerja dan kinerja anggaran, dan dapat di lihat dari realisai anggaran pendapatan dan belanja daerah. Hasil penelitian akan dikaitkan dengan bobot penilaian tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV pada saat penyusunan skripsi.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan yanbg berpengaruh terhadap Tingkat efektivitas kinerja pegawai.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a. Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.
b. Tingkat efektivitas kinerja pegawai diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Selanjutnya peneliti mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*) untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan antara penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan terhadap Tingkat efektivitas kinerja pegawai, korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh variabel *dependent* terhadap

variabel *independent*, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan terhadap Tingkat efektivitas kinerja pegawai dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikansi.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Table 3.1
Desain Penelitian

Tujuan penelitian	Desain penelitian			
	Jenis penelitian	Metode yang digunakan	Unit analisis	Time horizon
T-1	*Descriptive*	*Descriptive survey*	Individu dan divisi	*One shoot-cross sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive survey*	individu	*One shoot-cross sectional*
T-3	*Descriptive* dan *verifikatif*	*Descriptive survey*	Individu dan divisi	*One shoot-cross sectional*

Sumber:Umi Narimawati:2008

Berdasarkan table di atas penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode *Descriptive survey*, maka dapat diketahui bagaimana Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) diterapkan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dengan cara mengumpulkan data-data sehingga dapat dibuktikan.

2. Dengan menggunakan metode *Descriptive survey*, maka dapat diketahui bagaimana tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat dengan cara membandingkan data yang terkumpul dari tiap individu dan divisi.
3. Seberapa besar pengaruh Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) terhadap kinerja pegawai

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk meneliti bagaimana pengaruh anggaran pendapatan dan belanja terhadap tingkat efektivitas kinerja keuangan, penulis menentukan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

1. *Variable Independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Varaibel X) adalah penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP). Pada variable ini diukur dengan melakukan pendekatan langsung menggunakan kuesioner.
2. *Variable Dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah tingkat efektivitas kinerja pegawai.

Table 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	kuesioner
Variable Independent (X) Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP).	Insentif yang diberikan berupa tambahan penghasilan berdasarkan atas hasil pencapaian kinerja selama satu bulan diluar gaji yang diterima dengan sah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	1. Perilaku kerja	1. Kepemimpinan dalam tim kerja 2. Perilaku yang diisyaratkan oleh peraturan 3. Profesi 4. Disiplin kerja	Ordinal	1-3 4-5 6-7 8-13
	Keputusan Gubernur Nomor.841/Kep.966-Org/2009 Tentang Tunjangan Tambahan Penghasilan Dan Kompensasi Uang Makan	2. Prestasi kerja (Keputusan Gubernur Nomor.841/Kep. 966-Org/2009)	1. kualitas pekerjaan 2. kerjasama dan relasi 3. inisiatif 4. menentukan prioritas 5. kebutuhan dukungan bawahan		14 15-16 17 18-19 20
Variable Dependent (Y) Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai	Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai/karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab. Tingkat efektivitas dihubungkan dengan produktivitas kerja. Seperti halnya yang dikemukakan oleh wirawan (2009:7) bahwa kinerja pegawai merupakan hasil sinergi dari faktor internal, dan	1.faktor internal pegawai	1. psikologis 2. Bakat d 3. Kompetensi 4. Sifat pribadi 5. kreatifitas	Ordinal	21-23 24 25-28 29-30 31
		2.faktor lingkungan internal organisasi	1. Visi, misi dan tujuan organisasi 2. Profesionalis-me 3. Kerjasama 4. Strategi		32 33-34 35-37 38-40

	eksternal dimana faktor tersebut akan efektif apabila dilakukan dengan baik. A.APrabu Mangkunegara (2005:9)	 3.faktor lingkungan eksternal organisasi Wirawan (2009:7)	organisasi 5. Kondisi kerja 1. kehidupan ekonomi 2. kehidupan sosial 3. kehidupan politik		41-42 43-44 45 46

Jenis skala pengukuran yang digunakan yaitu ordinal, dimana oleh Riduwan dikemukakan bahwa :

”Skala Ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya”. (2007:84)

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

“Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. (2006:86)

Skala dimulai dari angka 1 sampai dengan 5, yang menunjukkan tingkat sikap dan pendapat responden. Angka 1 menunjukkan nilai ukur sebesar 1, dan selanjutnya sampai dengan angka 5 menunjukkan nilai ukur sebesar 5.

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) tersebut, diukur dengan menggunakan skala likert. Pengertian skala likert menurut Erwan Agus Purwanto dalam buku "Metode Penelitian" adalah :

"Skala likert adalah skala yang mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan".

(2007:63)

Indikator variable, konsep variable , dan skala ordinal yang digunakan baik variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah dapatdilihat pada tebel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skor jawaban

No.	Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju/selalu/sangat positif	5	1
2.	Setuju/sering/ positif	4	2
3.	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
4.	Tidak Setuju/hamper tidak pernah	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju/tidak pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2010:135)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam melakukan pencarian terhadap bukti suatu fenomena yang terjadi dalam suatu penelitian, sumber data sangat perlu diperhatikan. Dengan maksud agar hasil analisis dari suatu penelitian searah dengan fenomena yang terjadi.

Selanjutnya akan dibahas mengenai sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.3.1 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melihat sumber datanya. Kriteria data dibedakan berdasarkan cara memperolehnya adalah data primer dan sekunder. Pengertian data primer menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D adalah :

"Data primer yaitu Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

(2010:137)

Data sering diartikan sebagai bukti empiris yang dihasilkan melalui observasi yang sistematis dengan menggunakan pancaindera manusiadan peralatan bantu yang ada. Pengertian data primer menurut Erwan Agus Purwanto dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif" adalah :

"Data primer adalah data yang dikumpul secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, *focus group discussion*, kuesioner, observasi."

(2007:20)

Dari kedua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian dan diberikan kepada pengumpul data dari hasil wawancara, *focus group discussion*, kuesioner, observasi.

Sedangkan dalam pengumpulan data lain dapat menggunakan sumber data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Umi Narimawati adalah sebagai berikut :

”Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan”.

(2008:94)

Pengertian sumber sekunder menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D adalah :

”Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data ”.

(2007:225)

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini mengenai Analisis Atas Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) yang Mempengaruhi Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai pada Dinas Provinsi Jawa Barat adalah data primer. Menggunakan data primer karena, peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data-data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer

dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas kuesioner yang telah diajukan, hasil observasi, dan hasil wawancara.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dalam penelitian ini menggunakan populasi untuk menentukan obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu.

1. Populasi

Menurut Erwan Agus Purwanto dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif" pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah semua individu/unit-unit yang menjadi target penelitian".

(2007:37)

Sedangkan menurut sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D adalah populasi adalah :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

(2007:215)

Dari kedua pengertian populasi diatas dapat disimpulakan dahwa populasi adalah semua unit yang menjadi target penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang merupakan salah satu instansi

pemerintahan. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan penulis adalah 129 orang pegawai pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati pengertian sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel merupakan bermakna sebagai komponen-komponen yang merupakan dan mewakili populasi".

(2008: 77)

Sedangkan menurut Achmad Zanbar soleh dalam buku ilmu statistika sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah himpunan bagian dari populasi".

(2005:5)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{N(d)^2 + 1}$$

Sumber : Umi Narimawati (2008:74)

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

d : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini di ambil nilai d = 0.1

$n = \frac{129}{129(0,10)^2+1}$ = 56,3318777

Berdasarkan perhitungan diatas maka penulis menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 56,3318777sampel, dikarenakan untuk menjaga tetap utuhnya kuisioner yang dibagikan maka, penulis menambahkan responden menjadi 56 responden.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode ” *Random Sampling*”, karena semua anggapan populasi yang dilakukan secara acak dengan kata lain populasi dianggap strata.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan variabel Y (Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai) berskala ordinal, maka data variabel X dan Y tersebut harus ditransformasikan untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval.Teknik yang digunakan untuk menaikkan data tersebut adalah MSI *(Method of Succesive Intervals)* atau disebut metode interval berurutan. Teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Dengan demikian semua data yang telah dinaikkan dari skala ordinal ke interval ini dapat

digunakan sebagai data input untuk analisis korelasi *pearson product moment*. Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\text{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}}{\text{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007 (Analize)*. Data yang dibutuhkan adalah untuk memperoleh data yang menyangkut analisis atas penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) yang mempengaruhi tingkat efektivitas kinerja pegawai pada Dinas Provinsi Jawa Barat yang diperoleh dengan teknik sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(field research*)

   Penelitian lapangan adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada tempat penelitian untuk kemudian dipelajari, diolah dan dianalisis. Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut :

   a. Observasi (*observation*)

      Yaitu suatu teknik data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti guna menghimpun data dan informasi yang sebenarnya. Penulis melakukan penelitian langsung pada seluruh bagian Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Yaitu pada bagian sekretariat yang terbagi atas subbag. Keuangan, subbag perencanaan dan program, subbag. Kepegawaian dan umum serta beberapa bidang antara lain bidang transfortasi darat, bidang transfortasi laut dan ASDP, bidang transfortasi udara, bidang bina sarana sistem operasi transfortasi.

b. Wawancara (*interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pimpinan atau pihak-pihak yang berwenang ataupun bagian lain yang berwenang. Melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dengan permasalahan yang penulis teliti, yaitu pegawai bagian SDM maupun pegawai pada bagian keuangan pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

c. Kuesioner (angket)

Yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas pertanyaan yang diajukan. Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Responden pada penelitian ini adalah para pegawai baik PNS maupun CPNS pada Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

d. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa struktur organisasi perusahaan, peraturan perusahaan, budaya perusahaan dan website perusahaan, Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat,

Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat serta dokumen lainnya berupa buku-buku, data dari Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat mengenai penilaian TPP dan kinerja pegawai serta pencarian lewat internet.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variable yang diukur. Penelitian ini juga berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan serta untuk mendukung dan menganalisis data, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku akuntansi sektor publik, akuntansi pemerintahan, evaluasi kinerja sumber daya manusia, peraturan pemerintah, dan lain-lain

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Oleh karena itu, jika kata sinonim reliabilitas yang paling tepat adalah konsistensi, maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrument pengukur dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkiraan lain instrument tersebut dapat mengukur konstruk sesuai yang diharapkan peneliti.

Menurut *Cooper* validitas adalah *"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure"*.

(2006:720)

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 3.4
Standar Penilaian Untuk Validitas

	Validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber: Barker et al (2002;70)

Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total ≥ 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila < 0,30 berarti data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (r).

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban

responden pada pernyataan lainnya. Nilai kedekatan jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul, diperoleh nilai indeks validitas masing-masing butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Penilaian Tunjangan Perbaikan Penghasilan

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,486	0,30	Valid
Item_2	0,589	0,30	Valid
Item_3	0,493	0,30	Valid
Item_4	0,509	0,30	Valid
Item_5	0,690	0,30	Valid
Item_6	0,401	0,30	Valid
Item_7	0,586	0,30	Valid
Item_8	0,466	0,30	Valid
Item_9	0,465	0,30	Valid
Item_10	0,489	0,30	Valid
Item_11	0,693	0,30	Valid
Item_12	0,582	0,30	Valid
Item_13	0,570	0,30	Valid
Item_14	0,453	0,30	Valid
Item_15	0,359	0,30	Valid
Item_16	0,455	0,30	Valid
Item_17	0,567	0,30	Valid
Item_18	0,504	0,30	Valid
Item_19	0,537	0,30	Valid
Item_20	0,602	0,30	Valid
Item_21	0,451	0,30	Valid
Item_22	0,685	0,30	Valid
Item_23	0,598	0,30	Valid
Koefisien validitas = 0,899			

Sumber: data primer diolah juli 2010

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Efektivitas Kinerja Pegawai

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_24	0,403	0,30	Valid
Item_25	0,412	0,30	Valid
Item_26	0,434	0,30	Valid
Item_27	0,637	0,30	Valid
Item_28	0,439	0,30	Valid
Item_29	0,471	0,30	Valid
Item_30	0,527	0,30	Valid
Item_31	0,513	0,30	Valid
Item_32	0,517	0,30	Valid
Item_33	0,506	0,30	Valid
Item_34	0,553	0,30	Valid
Item_35	0,559	0,30	Valid
Item_36	0,635	0,30	Valid
Item_37	0,400	0,30	Valid
Item_38	0,480	0,30	Valid
Item_39	0,559	0,30	Valid
Item_40	0,417	0,30	Valid
Item_41	0,534	0,30	Valid
Item_42	0,474	0,30	Valid
Item_43	0,512	0,30	Valid
Item_44	0,536	0,30	Valid
Item_45	0,485	0,30	Valid
Item_46	0,583	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,872			

Sumber: data primer diolah juli 2010

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksud untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Kuesioner yang reliable berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini di gunakan teknik belah dua Spearman Brown (*split half*) skor pertanyaan bernomor ganjil-genap.

Indikator penelitian yang reliabel berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Harga koefisien ini minimal 0,6 makin besar koefisien ini maka makin besar keandalan alat ukur yang digunakan. Nilai yang mendekati 1 (satu) menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Untuk menghitung koefisien keandalan ini, maka harga korelasi antara variabel yang ditunjukan adalah nilai mutlaknya, karena negatif maupun positifnya suatu jawaban tidak mempengaruhi keandalan suatu alat penelitian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Item dibagi menjadi 2 secara acak (item ganjil dan item genap), kemudian dikelompokan menjadi kelompok I dan kelompok II.
b. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga mendapatkan skor total untuk setiap kelompok.
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*:

$$r_i = \frac{2\,r_b}{1 + r_b}$$

Sumber : sugyono (2009:185)

Dimana:

r_i = Reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama (ganjil) dan kedua (genap).

Berdasarkan rumus diatas, nilai koefesien adalah reliabel dibandingkan dengan tabel pada α = 0,05 dari perbandingan tersebut selanjutnya di uji signifikannya. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ hasil pengujian reliabilitas bersifat signifikan terhadap alat pengungkapan data diseluruh variabel.

Setelah diketahui angka reliabilitasnya, maka angka tersebut dikategorikan berdasarkan tingkat reliabilitas berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas

r_i	**Keterangan**
<0,20	Tidak ada
0,20-<0,40	Rendah
0,40-<0,70	Sedang
0,70-<0.90	Tinggi
0,90-<1,00	Tinggi Sekali
1,00	Sempurna

Sumber :Sugiyono 2003:278

Reliability (Kuesioner X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.804
		N of Items	12[a]
	Part 2	Value	.762
		N of Items	11[b]
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			.817
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.899
	Unequal Length		.899
Guttman Split-Half Coefficient			.894

a. The items are: Item.1, Item.3, Item.5, Item.7, Item.9, Item.11, Item.13, Item.15, Item.17, Item.19, Item.21, Item.23.

b. The items are: Item.23, Item.2, Item.4, Item.6, Item.8, Item.10, Item.12, Item.14, Item.16, Item.18, Item.20, Item.22.

Gambar 3.1

Reability kuesoner variable Y

$$ri = \frac{2\text{rb}}{1 + rb}$$

$$ri = \frac{2(0{,}817)}{1 + 0{,}817}$$

=0,899

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel dependen adalah sebesar 8,17 artinya reliabel.

Reliability (Kuesioner Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.765
		N of Items	12[a]
	Part 2	Value	.760
		N of Items	11[b]
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			.773
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.872
	Unequal Length		.872
Guttman Split-Half Coefficient			.870

a. The items are: Item.24, Item.26, Item.28, Item.30, Item.32, Item.34, Item.36, Item.38, Item.40, Item.42, Item.44, Item.46.

b. The items are: Item.46, Item.25, Item.27, Item.29, Item.31, Item.33, Item.35, Item.37, Item.39, Item.41, Item.43, Item.45.

Gambar 3.2

Reability kuesoner variable Y

$$ri = \frac{2\text{rb}}{1 + rb}$$

$$ri = \frac{2(0{,}773)}{1 + 0{,}773}$$

=0,872

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel dependen adalah sebesar 0,872 artinya reliabel.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di pahami. Analisis data yang dikemukakan Sugiyono bahwa analisis data adalah :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

(2007:244)

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Metode Analisis Kualitatif

Metode Sugiyono analisis kualitatif yaitu:

" Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

(2009:14)

Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: Sugiyono, 2003

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diambil

m= jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangakan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono, 2003

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	**20.00% – 36.00%**	Tidak Baik
2	**36.01% – 52.00%**	Kurang Baik
3	**52.01% – 68.00%**	Cukup
4	**68.01% – 84.00%**	Baik
5	**84.01% – 100%**	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel *dependent* (tingkat efektivitas kinerja pegawai) dapat dilakukan melalui

menaikkan dan menurunkan keadaan variabel *independent* (penilaian tunjangan perbaikan penghasilan). Atau dalam meningkatkan keadaan variabel *dependent* (tingkat efektivitas kinerja pegawai) dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel *independent* (penilaian tunjangan perbaikan penghasilan). Dengan formulasi sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + bX}$$

Sumber: Jonathan (2005:73)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Sumber: Jonathan (2005:73)

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefesien regresi

X = nilai variabel independen

Y = nilai variabel dependen

b. Analisis Korelasi *Pearson product Moment*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara

penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dengan tingkat efektivitas kinerja pegawai, dengan formulasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sugiyono (2007:274)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = penilaian tunjangan perbaikan penghasilan

Y = tingkat efektivitas inerja pegawai

n = Banyaknya sampel

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah (tidak ada)
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 – 1	Korelasi sangat kuat

Sumber : Jonathan Sarwono (2005)

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat basarnya –pengaruh antara kedua variable yang diteliti, maka dihitung Koefisien determinasi(Kd). Dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = Rs^2 \text{ X } 100\%$$

Sumber : sugiyono (2010:257)

Dimana :

Kd= Koefisien determinasi

Rs= koefisien *Rank spearman*

Keterangan :

Kd= 0 berarti pengaruh X terhadap Y lemah

Kd= 100%/1 berarti pengaruh X terhadap Y kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara penilaian tunjangan perbaikan penghasilan dan tingkat efektivitas kinerja pegawai dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan test statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, penetapan kriteria pengujian dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

   A. Hipotesis Penelitian

      Ho : penilaian tunjangan perbaikan penghasilan tidak pengaruhnya terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai.

      Ha : penilaian tunjangan perbaikan penghasilan pengaruhnya terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai.

   B. Hipotesis Statistik

      Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan hipotesis penelitian di atas maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis peneliti yang diformulasikan untuk diterima, dengan perumusan sebagai berikut:

      $H_0 : \beta = 0$ penilaian tunjangan perbaikan penghasilan tidak pengaruhnya secara signifikan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai.

      $H_a : \beta \neq 0$ penilaian tunjangan perbaikan penghasilan pengaruhnya secara signifikan terhadap tingkat efektivitas kinerja pegawai.

2. Uji Statistik

   Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment*, maka dapat menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, 2008:184

   Keterangan:

   t : nilai uji t

   r : koefisien *Korelasi Product Moment*

   n: Jumlah sampel

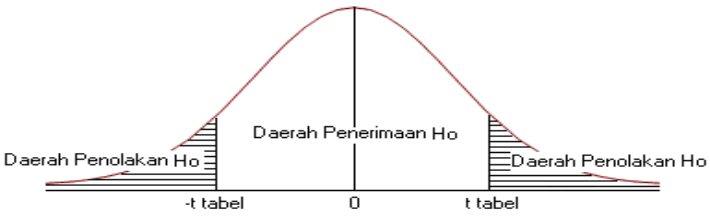
3. Menentukan tingkat signifikansi

   Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}.

4. Kriteria Penarikan Pengujian

   Jika menggunakan tingkat signifikansi (α = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

   - Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
   - Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.3

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.